

PERINGATI 27 TAHUN ASP 93/94 POLDA DIY  
Digelar Bakti Sosial dan Anjangsana

**YOGYA (KR)** - Memperingati 27 tahun pengabdian Alumni Seba Polri (ASP) 93/94 Polda DIY, dilakukan serangkaian kegiatan berupa bakti sosial (baksos) dan anjangsana ke sesama anggota. Kegiatan dipimpin Pembina ASP 93/94 Polda DIY AKP Sultonudin SH MH dan Ketua Ipda Ponco Atmojo. Sejak awal pembentukannya 27 tahun lalu, ASP 93/94 Polda DIY selalu melibatkan diri dalam kegiatan kemanusiaan, termasuk membantu korban bencana alam (gempa bumi, banjir, dan tanah longsor) di wilayah DIY dan daerah lain di Indonesia. AKP Sultonudin SH MH kepada *KR*, Sabtu (28/11) menyampaikan bakti sosial dilakukan pada keluarga anggota ASP 93/94 Polda DIY, antara lain bezuk istri Sahabat Satoe Djiwa Ipda Harjo, anjangsana keluarga almarhum Aiptu Yuli di Aspol Pathuk Yogya, anjangsana keluarga Aiptu Wahyudi Parjan di Kulonprogo, dan keluar-



KR-Haryadi

**Pengurus dan anggota ASP 93/94 Polda DIY memberikan santunan kepada salah satu keluarga anggota.**

ga Aiptu Sugiyono di Kretek Bantul. ”Kami ingin menunjukkan bukti solidaritas antaranggota tidak hanya pada anggota saja, tetapi juga pada seluruh keluarganya,” ujar Sultonudin. Mengenai dana yang digunakan untuk kegiatan bakti sosial, Sultonudin menjelaskan berasal dari *serkileran* anggota, baik yang ada di wilayah Polda

DIY maupun di seluruh Indonesia. Untuk nasional, Alumni Seba Polri (ASP) 93/94 diberi wadah ASP Nusantara, anggotanya mencapai 7.300, sedangkan khusus ASP 93/94 Polda DIY anggotanya 98 orang. Selain melakukan komunikasi melalui grup WA, anggota ASP 83/94 Polda DIY juga menyempatkan diri melakukan

pertemuan, minimal 1 bulan sekali.

Secara khusus anggota ASP 93/94 Polda DIY juga memiliki ’tugas’ tambahan mencari tempat tinggal bagi anak-anak ASP Nusantara yang menempuh pendidikan di Yogya. Tak hanya sekadar mencari tempat tinggal, anggota ASP 93/94 Polda DIY juga berkewajiban mengawasi dan mengontrol semasa berada di Yogya.

Sultonudin menjelaskan secara nasional ASP 93/94 Polda DIY dan ASP Nusantara telah melakukan aksi sosial di berbagai wilayah di Indonesia, antara lain tahun 2007 mendirikan sebuah masjid di Aceh, tahun 2008 mendirikan gereja di Nusa Tenggara Timur (NTT), dan tahun 2010 mendirikan masjid di pedalaman Kabupaten Siak dan pedalaman Nusa Tenggara Barat (NTB). Semua kegiatan yang dilakukan tidak lepas dari motto Salam Satoe Djiwa. **(Hrd)**

Pajak Daerah Terancam Tak Penuhi Target

**SALATIGA (KR)** - Target pendapatan dari sektor pajak daerah Salatiga tahun 2020 terancam tidak terpenuhi. Sampai perhitungan bulan Oktober 2020 dari target Rp 55,583 miliar masih tercapai Rp 45,039 miliar.

Kepala Badan Keuangan Daerah (BKD) Salatiga, Adhi Isnanto mengatakan pihaknya tetap optimis bahwa pajak daerah akan tercapai targetnya di akhir tahun 2020. ”Penghitungan tersebut masih sampai Bulan Oktober 2020, sehingga masih ada waktu dua bulan mengejar target agar tercapai Rp 55.583.703.500,” jelas Adhi Isnanto dihubungi *KR*, Minggu (29/11).

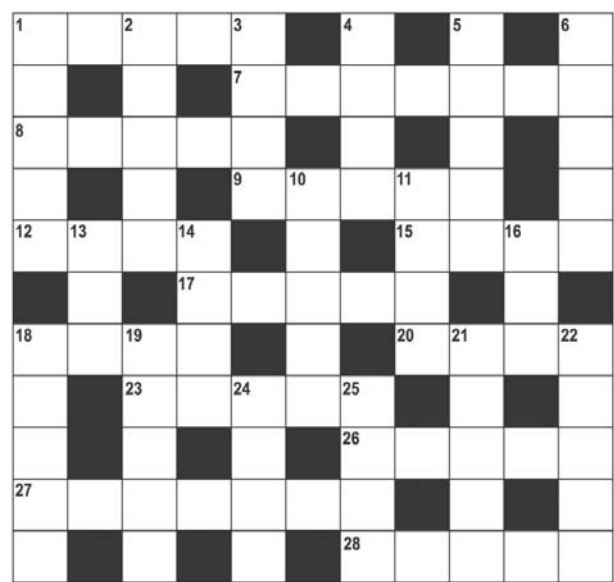
Pendapatan dari sektor pajak daerah di Salatiga lantaran wabah pandemi covid-19, yang hampir semua sektor ekonomi mengalami penurunan dan bahkan banyak yang tutup. Pihak Pemkot Salatiga selama pandemi juga memberikan relaksasi dengan keringanan (stimulus) pajak bagi wajib pajak seperti pajak ho-

tel, restoran, parkir, ABT dan PBB-P2.

Strategi meningkatkan kesadaran wajib pajak dan menggali potensi pajak, BKD mempermudah proses pembayaran pajak dan bekerja sama dengan tiga bank pemerintah, yakni Bank Jateng, BRI, dan Bank Mandiri. Walikota Salatiga Yuliyanto menjamin bahwa pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak dimanfaatkan tepat sasaran karena proses pembayaran pajak diawasi oleh pihak internal dan eksternal. Sebagai bukti pajak tersebut bermanfaat, yakni dengan pembangunan di Salatiga.

”Pembangunan di Salatiga semakin maju karena peran serta para wajib pajak,” kata walikota. Sementara itu, wajib pajak teladan yang mendapatkan piagam adalah Bumi Kayom/Langit Senja, Pizza Hut, Unihouse, Grand Wahid Hotel, Pondok Keluarga Osamiliki, Hotel Permata, Soto Pak Warsi, RM Ayam Goreng Joyo, PT Selalu Cinta Indonesia (SCI), dan PT Indo Sakura Indah. **(Sus)**

MELATIH INGATAN



PERTANYAAN MI 30-11-2020

**MENDATAR** : 1.Sempadan. 7.Garis tengah peluru. 8.Alat komunikasi. 9.Mutumanikam. 12.Indah. 15.Kebiasaan suatu daerah. 17.Dupa. 18.Hidang. 20.Ke-

nyal. 23.Sudut pandang. 26.Sakti. 27.Pertunjukan seni. 28.Alu.

**MENURUN** : 1.Tempat jual beli saham. 2.Obat

kantuk. 3.Angka hasil pertandingan. 4.Perkakas. 5.Urutan huruf. 6.Besar (ing). 10.Urut tunggu giliran. 11.Badan antariksa Amerika. 13.Jumpa. 14.-Potong. 16.Istirahat. 18.-Bunyi. 19.Penuntut umum dalam pengadilan. 21.Tak kena. 22.Sanggup menderita. 24.Gambar denah. 25.Waktu.

JAWABAN MI 27-11-2020

**MENDATAR** : 1.Hemat. 7.Radiasi. 8.Lalui. 9.Kempo. 12.Teko. 15.Ikat. 17.Tatap. 18.Cuma. 20.Inti. 23.-Iklan. 26.Arsip. 27.Rangkum. 28.Asbes.

**MENURUN** : 1.Helat. 2.-Molek. 3.Trik. 4.Idem. 5.-Pasok. 6.Minat. 10.Extra. 11.Pipi. 13.Eru. 14.Otak. 16.Ant. 18.Citra. 19.Miang. 21.Nasib. 22.Impas. 24.Laku. 25.Namas.



Jadwal Penerbangan

Dari Bandara Adisutjipto (Terminal B)

| Tujuan   | Waktu | Maskapai   | Tujuan        | Waktu        | Maskapai        |
|----------|-------|------------|---------------|--------------|-----------------|
| Bandung  | 07.55 | TRANS NUSA | Surabaya      | 15:25        | WINGS AIR       |
| Bandung  | 12.20 | WINGS AIR  | Surabaya      | 16.40        | CITILINK        |
| Bandung  | 13.50 | WINGS AIR  | EXTRA FLIGHT  |              |                 |
| Bandung  | 17.00 | WINGS AIR  | <b>Tujuan</b> | <b>Waktu</b> | <b>Maskapai</b> |
| Halim    | 05.05 | CITILINK   | Bandung       | 07:30        | CITILINK        |
| Halim    | 08.30 | CITILINK   | Bandung       | 13:25        | CITILINK        |
| Surabaya | 06.00 | WINGS AIR  | Halim         | 10:30        | CITILINK        |
| Surabaya | 07.30 | WINGS AIR  | Halim         | 14:20        | CITILINK        |
| Surabaya | 09.00 | WINGS AIR  | Halim         | 18:10        | CITILINK        |
| Surabaya | 10.40 | WINGS AIR  | Surabaya      | 09:10        | CITILINK        |
| Surabaya | 13.50 | WINGS AIR  |               |              |                 |

Dari Bandara Internasional Yogyakarta

| Maskapai  | Kebangkatan | Tujuan        | Maskapai  | Kebangkatan | Tujuan        |
|-----------|-------------|---------------|-----------|-------------|---------------|
| LION AIR  | 06:45       | Pekan Baru    | LION AIR  | 13:40       | Ujung Pandang |
| LION AIR  | 07:30       | Denpasar      | CITILINK  | 14:40       | Cengkareng    |
| BATIK     | 07:50       | Halim         | BATIK     | 15:00       | Halim         |
| CITILINK  | 08:15       | Balik Papan   | CITILINK  | 15:50       | Medan         |
| LION AIR  | 09:00       | Cengkareng    | CITILINK  | 16:10       | Ujung Pandang |
| LION AIR  | 09:25       | Medan         | SRIWIJAYA | 17:30       | Lampung       |
| LION AIR  | 09:50       | Ujung Pandang | CITILINK  | 17:20       | Palembang     |
| CITILINK  | 10:35       | Pekan Baru    | LION AIR  | 17:50       | Lombok        |
| SRIWIJAYA | 11:00       | Cengkareng    | LION AIR  | 12:40       | Tarakan       |
| LION AIR  | 11:30       | Banjarmasin   | GARUDA    | 18:20       | Cengkareng    |
| GARUDA    | 12:10       | Cengkareng    | LION AIR  | 18:35       | Padang        |
| LION AIR  | 12:20       | Batam         | BATIK     | 19:00       | Cengkareng    |
| LION AIR  | 12:50       | Pontianak     | LION AIR  | 21:35       | Palembang     |
| LION AIR  | 13:15       | Samarinda     | SRIWIJAYA | 22:00       | Ujung Pandang |
| CITILINK  | 13:10       | Halim         | CITILINK  | 05:00       | Cengkareng    |

NB: Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah.  
Sumber: PT Angkasa Pura

Grafis : Arko

\* Penerbangan Tertentu Off

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API  
PER 1 DESEMBER 2019

| JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA |       |       | JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA |       |       |
|-----------------------------------------|-------|-------|------------------------------------------|-------|-------|
| Tujuan Jakarta                          |       |       | Tujuan Solo Balapan                      |       |       |
|                                         | Brkt  | Tiba  |                                          | Brkt  | Tiba  |
| Mutiara Selatan                         | 00.37 | 13.15 | Prameks                                  | 05.15 | 06.25 |
| Anjasmoro                               | 01.50 | 10.47 | Prameks                                  | 06.37 | 07.51 |
| Fajar Utama Yk                          | 07.00 | 15.12 | Prameks                                  | 08.20 | 09.32 |
| Taksaka                                 | 09.00 | 16.42 | Prameks                                  | 09.08 | 10.20 |
| Argolawu                                | 09.26 | 16.57 | Prameks                                  | 10.45 | 11.57 |
| Mataram                                 | 09.45 | 17.58 | Prameks                                  | 12.05 | 13.20 |
| Bogowonto                               | 09.54 | 18.24 | Prameks                                  | 13.55 | 15.18 |
| Argo Wilis                              | 11.35 | 23.14 | Prameks                                  | 15.55 | 17.07 |
| Gajahwong                               | 18.17 | 02.29 | Prameks                                  | 17.12 | 18.42 |
| Senja Utama Solo                        | 18.53 | 02.49 | Prameks                                  | 20.26 | 21.20 |
| Senja Utama Yk                          | 19.05 | 03.01 | Tujuan Kutoarjo                          |       |       |
| Jayakarta                               | 19.47 | 03.58 |                                          | Brkt  | Tiba  |
| Gajayana                                | 20.22 | 04.04 | Prameks                                  | 04.05 | 06.17 |
| Argo Dwiwangga                          | 20.42 | 04.20 | Prameks                                  | 06.18 | 07.27 |
| Taksaka                                 | 21.00 | 09.20 | Prameks                                  | 13.38 | 14.52 |
| Turangga                                | 21.18 | 09.20 | Prameks                                  | 17.33 | 18.45 |
| Bima                                    | 22.00 | 05.43 | KA BANDARA YIA                           |       |       |
| Malabar                                 | 23.25 | 11.54 | Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta          |       |       |
| Tujuan Malang                           |       |       |                                          | Brkt  | Tiba  |
|                                         | Brkt  | Tiba  |                                          | Brkt  | Tiba  |
| Bima                                    | 01.09 | 08.25 |                                          | 04.45 | 05.26 |
| Gajayana                                | 02.07 | 09.12 |                                          | 06.30 | 07.12 |
| Malabar                                 | 04.11 | 11.30 |                                          | 07.07 | 07.47 |
| Mutiara Selatan                         | 05.46 | 13.34 |                                          | 08.50 | 09.33 |
| Maliboro Ekspres                        | 07.40 | 15.41 |                                          | 11.10 | 11.50 |
| Maliboro Ekspres                        | 20.35 | 03.38 |                                          | 11.33 | 12.16 |
| Tujuan Surabaya                         |       |       |                                          | 13.20 | 14.02 |
|                                         | Brkt  | Tiba  |                                          | 15.15 | 15.59 |
| Turangga                                | 02.22 | 07.07 |                                          | 18.05 | 18.45 |
| Sancaka Pagi                            | 06.30 | 11.27 |                                          | 18.41 | 19.25 |
| Argo Wilis                              | 16.30 | 20.54 |                                          | 20.16 | 20.56 |
| Sancaka Sore                            | 17.05 | 21.47 |                                          | 21.30 | 22.13 |
| Sancaka Utara                           | 18.20 | 00.35 | Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo          |       |       |
| Jayakarta                               | 20.58 | 02.23 |                                          | Brkt  | Tiba  |
| Tujuan Bandung                          |       |       |                                          | 03.35 | 04.15 |
|                                         | Brkt  | Tiba  |                                          | 05.10 | 05.51 |
| Mutiara Selatan                         | 00.37 | 09.36 |                                          | 05.55 | 06.38 |
| Lodaya Pagi                             | 08.18 | 16.14 |                                          | 07.30 | 08.10 |
| Argo Wilis                              | 11.35 | 19.32 |                                          | 08.35 | 09.18 |
| Lodaya Malam                            | 19.58 | 04.00 |                                          | 10.10 | 10.50 |
| Turangga                                | 21.18 | 05.20 |                                          | 12.20 | 13.00 |
| Malabar                                 | 23.25 | 08.16 |                                          | 12.50 | 13.30 |
|                                         |       |       |                                          | 15.05 | 15.49 |
|                                         |       |       |                                          | 16.40 | 17.20 |
|                                         |       |       |                                          | 19.15 | 19.57 |
|                                         |       |       |                                          | 20.10 | 21.07 |

Sumber PT KAI Daop 6 Yogya.

(KR-DHI/JOS)

\* Perjalanan KA Tertentu Off



Karya SH Mintardja

**KESEMPATAN** itu tidak dilewatkan oleh para pengawal Tanah Perdikan Menoreh. Sekejap kemudian, maka muntahlah dari setiap busur, anak-anak panah menghujani regol. Sejenak kemudian segera terdengar teriakan dan pekik tertahan. Beberapa orang segera jatuh terbanting di tanah karena dada mereka ditembus oleh panah dan lembing.

”Pergunakan perisai kalian!”teriak Sidanti.

Barulah orang-orang itu sadar. Tetapi korban telah berjatuhan. Kini mereka dengan hati-hati maju sambil melindungi diri masing-masing dengan perisai.

Tetapi demikian, mereka berada di dalam regol, maka mereka pun segera berlari berpenjaran di sepanjang jalan. Bahkan mereka pun segera berusaha meloncat masuk ke dalam halaman sebelah-menyebelah jalan.

Namun ternyata, para pengawal tanah perdikan telah siap menyambut mereka. Sebelum mereka berhadapan dalam arena perang, ma-

ka para pengawal tanah perdikan masih sempat menyerang mereka dengan anak-anak panah dan lembing. Namun kesempatan untuk itu menjadi semakin sempit, karena jumlah lawan yang menjadi semakin banyak dan dekat.

Ki Argapati melihat semuanya itu dengan dada yang berdebaran. Kemudian ia pun memberikan isyarat kepada orang-orangnya untuk menemukan lawan yang telah ditentukan. Ia sendiri masih berdiri tegak di tempatnya, di antara pengawal-pengawalnya yang paling terpercaya. Di sampingnya berdiri puteri satu-satunya, Pandan Wangi, yang telah menggenggam sepasang pedangnya.

”Mereka akan segera datang Wangi,”desis ayahnya.

Pandan Wangi menganggukkan kepalanya. Ketika ia berpaling, dilihatnya tombak pendek ayahnya telah merunduk.

Pasukan lawan itu pun semakin lama se-

makin maju perlahan-lahan. Mereka kini telah menebar, memencar ke segala arah. Namun untuk sampai di garis itu, mereka sudah harus menyerahkan terlampaui banyak korban, seperti yang telah diduga oleh Ki Argapati.

Ternyata dalam keadaan yang demikian, Ki Tambak Wedi masih tetap berhasil menguasai pasukannya. Masih tampak jelas, bahkan pasukannya itu maju dalam gelar. Gelar Gajah Meta, meskipun harus disesuaikan dengan keadaan. Arena agaknya terlampaui sempit untuk merubah gelar itu ke dalam bentuk yang lain.

Ki Argapati memang sudah menduga. Satu-satunya gelar yang paling menguntungkan bagi Ki Tambak Wedi. Mereka masih berada di dalam lingkungan yang sempit, karena mereka belum berhasil menebarkan pasukan mereka. Apalagi karena mereka berhadapan dengan gelar yang ternyata telah dipasangi oleh Samekta, Sapit Urang. **-(Bersambung)-f**